

Tugas 2 Bisnis Digital

Smart Kantin “Anti Antri”

Nama Kelompok :

1. Mirza Ghulamul Alam Dra (2306080060)
2. Azrafli Lamahoda (2306080056)
3. Maiwedy Ari Data (2306080062)
4. Falentzino Fo'and Nabon (2306080064)
5. Marthino Pilla Ndilu Renggi (2306080068)
6. Dhityo V. G. Presley Suy (2306080070)
7. Joshua Verson Patola (2306080072)

A. Konsep Umum

Smart Kantin ”Anti Antri” bertujuan untuk menciptakan sistem inovatif yang memudahkan pengelolaan dan pelayanan di lingkungan kantin melalui integrasi teknologi digital. Sistem ini mengusung prinsip efisiensi, kemudahan akses, dan pengalaman pengguna yang optimal, dengan fokus pada pengurangan antrean, peningkatan kecepatan layanan, serta transparansi transaksi. Teknologi yang diterapkan meliputi aplikasi mobile untuk pemesanan makanan, pembayaran digital, sistem antrian otomatis, dan pelacakan pesanan secara real-time. Selain meningkatkan kenyamanan dan efektivitas layanan, Smart Kantin juga berfungsi sebagai platform data analytics yang membantu pengelola kantin dalam memahami pola pembelian, preferensi mahasiswa, serta pengelolaan stok secara lebih akurat. Proyek ini diharapkan mampu mengubah paradigma tradisional menjadi layanan yang lebih modern dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, sekaligus mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan layanan kantin di lingkungan kampus maupun sekitar.

B. Pemodelan Proses

1. Registrasi dan Login Pengguna
Mahasiswa mendaftar dan login ke aplikasi untuk mengakses layanan.
2. Pemilihan Kantin dan Menu
Pengguna dapat memilih kantin berdasarkan kategori, jarak, atau rating. Setelah memilih kantin, sistem menampilkan menu makanan dan minuman yang tersedia beserta harga, deskripsi, dan ketersediaannya. Pengguna memilih menu yang diinginkan, menentukan jumlah pesanan, dan menambahkannya ke keranjang.
3. Verifikasi Pesanan
Sistem menampilkan daftar item pesanan, total harga, dan opsi pembayaran. Pengguna dapat memilih metode pembayaran (misalnya: tunai saat antar, e-wallet,

atau transfer bank). Setelah itu, pengguna menekan tombol “Konfirmasi Pesanan” untuk memproses order. Sistem secara otomatis menghitung total biaya dan memberikan estimasi waktu pengantaran berdasarkan lokasi pengguna dan kapasitas kantin..

4. Proses Pesanan

Kantin akan menerima notifikasi pesanan baru dan mulai memproses pesanan. Status pesanan pengguna di aplikasi berubah menjadi “Sedang Diproses”. Jika pesanan selesai dikemas, status berubah menjadi “Siap Dikirim”.

5. Pemberitahuan dan Persiapan Pengantaran

Begitu pesanan siap, sistem akan memperbarui status menjadi “Dalam Perjalanan”. Pengguna dapat melacak status pesanan secara real-time melalui aplikasi (misalnya: peta GPS atau update waktu). Informasi seperti nama kurir, nomor kontak, dan estimasi waktu tiba juga ditampilkan.

6. Pengantaran ke Mahasiswa

Kurir menerima detail lokasi pengguna melalui GPS dari aplikasi. Setelah pesanan diantar, kurir menandai status sebagai “Pesanan Diterima”. Sistem memperbarui status di aplikasi pengguna agar dapat dikonfirmasi.

7. Konfirmasi Pesanan

Setelah pesanan diterima, Pengguna diminta untuk memberikan konfirmasi penerimaan.

8. Feedback dan Penilaian

Pengguna dapat menulis review atau rating terhadap menu, pelayanan, dan kualitas pengantaran. Sistem menyimpan data transaksi dan feedback ke dalam database untuk analisis kualitas layanan dan peningkatan sistem. Admin atau pemilik kantin dapat mengakses data ini untuk evaluasi performa dan perbaikan menu/layanan.

C. Strategi Potensial

1. SWOT

- Strengths (Kekuatan)

- Inovasi teknologi digital yang mengintegrasikan pemesanan melalui aplikasi mobile, pembayaran digital, dan sistem antrian otomatis untuk efisiensi layanan.
- Pengalaman pengguna yang optimal dengan kemudahan akses, pengurangan antrean, dan pelacakan pesanan real-time.
- Data analytics yang membantu pengelola memahami pola pembelian dan pengelolaan stok secara akurat.
- Proses layanan yang transparan dan cepat dari pemilihan menu sampai konfirmasi penerimaan.

- Weaknesses (Kelemahan)
 - Ketergantungan pada teknologi dan infrastruktur digital yang membutuhkan biaya pemeliharaan dan pengembangan.
 - Potensi resistensi pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi atau masih mengandalkan sistem tradisional.
 - Keterbatasan jangkauan layanan terutama di area dengan keterbatasan sinyal internet.
- Opportunities (Peluang)
 - Peningkatan permintaan akan layanan cepat dan anti antri di lingkungan kampus dan area sekitarnya.
 - Kemungkinan ekspansi ke kantin lain atau wilayah lain dengan konsep serupa.
 - Potensi kerjasama dengan berbagai penyedia pembayaran digital dan layanan kurir.
 - Pemanfaatan data analytics untuk pengembangan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Threats (Ancaman)
 - Persaingan dari layanan kantin digital atau pengantaran makanan yang sudah mapan.
 - Risiko keamanan data pengguna dan transaksi digital.
 - Ketidakpastian regulasi teknologi dan pembayaran digital.
 - Gangguan teknis yang dapat menghambat kelancaran sistem.

2. Strategi SWOT

- Strategi SO
 - Manfaatkan teknologi digital canggih untuk memperluas layanan ke lebih banyak lokasi kampus dan area sekitar.
 - Gunakan data analytics untuk mengadaptasi menu dan layanan sesuai kebutuhan pasar yang terus berkembang.
 - Tingkatkan promosi layanan pemesanan dan pengantaran cepat sebagai solusi anti antri yang diminati konsumen.
- Strategi ST
 - Gunakan keunggulan aplikasi dan sistem antrian otomatis untuk menghadapi persaingan dari layanan kantin dan pengantaran makanan lain.
 - Perkuat keamanan data dan transparansi transaksi untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem digital.

- Jaga kualitas layanan agar tetap cepat dan akurat, menghindari gangguan teknis yang bisa mengurangi kepuasan pelanggan.
- Strategi WO
 - Tingkatkan edukasi dan pelatihan pengguna agar lebih familiar dengan teknologi untuk mengatasi hambatan adopsi.
 - Perbaiki infrastruktur dan dukungan teknis agar area dengan sinyal lemah tetap terlayani.
 - Manfaatkan peluang kerja sama dengan penyedia layanan pembayaran digital dan jasa kurir untuk memperkuat ekosistem layanan.
- Strategi WT
 - Terapkan langkah-langkah mitigasi risiko seperti backup sistem dan peningkatan keamanan siber untuk menangkal gangguan teknis dan serangan data.
 - Sederhanakan antarmuka aplikasi agar mudah digunakan oleh semua segmen pengguna, mengurangi hambatan teknologi.
 - Monitor tren pasar dan pergerakan kompetitor untuk cepat menyesuaikan strategi layanan dan produk.

3. Five Porters

- Ancaman Pendatang Baru
Sedang, Teknologi relatif mudah diadaptasi, namun sulit menyaingi integrasi pelayanan yang sudah mapan.
- Daya Tawar Pemasok
Rendah, Banyak pilihan teknologi dan penyedia platform digital yang kompetitif.
- Daya Tawar Pembeli
Tinggi, Mahasiswa dan pengguna memiliki banyak alternatif makanan dan layanan pemesanan.
- Ancaman Produk Pengganti
Sedang, Layanan pemesanan makanan online lain dan kantin tradisional masih menjadi alternatif.
- Persaingan Industri
Tinggi, Banyak penyedia layanan kantin dan pengantaran makanan digital bersaing untuk kenyamanan dan kecepatan layanan.